

ABSTRAK

Alif Safikri: *Strategi Dakwah KH. Khairul Anwar Fathoni di Kalangan Remaja (Studi Deskriptif Strategi Dakwah Majelis Qalbu Taman Cilegon Indah)*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan kenakalan remaja yang semakin meresahkan, khususnya di wilayah perkotaan seperti Cilegon, yang ditandai dengan meningkatnya kasus-kasus kriminalitas dan penyimpangan perilaku. Meskipun terdapat kecenderungan negatif, sejumlah remaja menunjukkan minat terhadap kegiatan dakwah yang diselenggarakan di Majelis Qalbu Taman Cilegon Indah, di bawah bimbingan KH. Khairul Anwar Fathoni. Fenomena ini memunculkan pertanyaan mengenai strategi dakwah yang diterapkan oleh KH. Khairul Anwar Fathoni dalam menarik minat remaja dan membentuk karakter spiritual mereka.

Penelitian ini berfokus pada analisis strategi dakwah yang diterapkan oleh KH. Khairul Anwar Fathoni, khususnya penerapan *al-manhaj al-athifi* (emosional), *al-manhaj al-aqli* (rasional), dan *al-manhaj al-hissi* (inderawi) dalam konteks dakwah di kalangan remaja di Majelis Qalbu Taman Cilegon Indah. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap metode dan pendekatan dakwah yang digunakan, serta bagaimana strategi tersebut mempengaruhi kesadaran dan partisipasi remaja dalam kegiatan keagamaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena dakwah secara rinci dan faktual, dengan menekankan pada data yang diperoleh dari observasi, wawancara, serta dokumentasi terkait aktivitas dakwah di majelis tersebut.

Penelitian ini menggunakan teori strategi dakwah yang dikemukakan oleh Muhammad Abu Fath al-Bayanuni, yang membagi strategi dakwah ke dalam tiga aspek utama, yaitu *al-manhaj al-athifi*, *al-manhaj al-aqli*, dan *al-manhaj al-hissi*. Ketiga strategi ini dipandang sebagai pendekatan yang efektif dalam mencapai keberhasilan dakwah, terutama di kalangan generasi muda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KH. Khairul Anwar Fathoni berhasil menerapkan ketiga pendekatan dakwah tersebut secara efektif. Pada *al-Manhaj al-Athifi*, beliau menggunakan bahasa yang relevan dan kisah inspiratif untuk menyentuh emosi remaja. Pada *al-Manhaj al-Aqli*, beliau menyampaikan ajaran agama secara logis dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Sementara itu, pada *al-Manhaj al-Hissi*, beliau melibatkan remaja dalam aktivitas fisik dan sosial yang memperkuat nilai-nilai keagamaan. Keberhasilan dakwah ini terlihat dari meningkatnya partisipasi remaja dalam kegiatan keagamaan dan perubahan positif dalam perilaku mereka.

Kata Kunci: Dakwah Remaja, Strategi Dakwah, KH. Khairul Anwar Fathoni, Majelis Qalbu.